

**TINJAUAN YURIDIS ATAS PEMBELAAN PAKSA DALAM  
ANCAMAN TINDAK PIDANA PENGANIAYAAN**

(Studi Putusan Pengadilan Negeri No. : 1002/Pid.B/2008/PN. Smg.)

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh**

**Gelar Sarjana Hukum**



**DISUSUN OLEH :**

**Nama : Tri Winaryo**

**Nim : 051704503125013**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**PROGRAM STUDI HUKUM**

**UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA**

**JAKARTA**

**2021**

**PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA**  
**PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS**

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya saya, (SKRIPSI) ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Satya Negara Indonesia maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karaya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Jakarta, 30 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan,



(Tri Winaryo)

## LEMBAR PERSETUJUAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA  
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

NAMA : Tri Winaryo  
NIM : 051704503125013  
JUDUL : Tinjauan Yuridis Atas Pembelaan Paksa Dalam Ancaman Tindak Pidana Penganiayaan  
PROGRAM STUDI : Hukum  
PEMINATAN : Hukum Pidana

Telah disetujui oleh tim pembimbing untuk diajukan dalam sidang skripsi.

Jakarta, 6 Agustus 2021

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

(Efan Setiadi, S.Kom, S.H., M.H)

(Catherin L. Tobing, S.H., M.Hum)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Hukum,

Dekan FISIP,

(Ditta Giarni Martha, S.H., M.H)

(Dr. Raditya Gora Tayyibnapis, S.Sos., M.M)

# LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA  
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Tri Winaryo  
NIM : 051704503125013  
JUDUL : Tinjauan Yuridis Atas Pembelaan Paksa Dalam Ancaman Tindak Pidana Penganiayaan  
PROGRAM STUDI : Hukum  
PEMINATAN : Pidana  
Jakarta, 19 Agustus 2021  
Menyetujui,  
Ketua Penguji Efan Setiadi, S.Kom., S.H., M.H. (.....)  
Penguji I Dr. Armansyah, S.H., M.H., C.Med. (.....)  
Penguji II Ernawati, S.H. I., M.H. (.....)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Hukum

Dekan FISIP



(Ditta Giarni Martha, S.H., M.H.)



(Dr. Radita Gora Tayibnapis, S.Sos., M.M.)



## **Abstract**

### **TINJAUAN YURIDIS ATAS PEMBELAAN PAKSA DALAM ANCAMAN TINDAK PIDANA PENGANIAYAAN**

Dalam kasus penganiayaan yang terjadi merupakan akibat dari perselisihan antara terdakwa dan korban, hingga berujung penyerangan yang mengakibatkan tewasnya korban, yang diduga akibat perbuatan terdakwa. Namun dalam persidangan hakim melepaskan terdakwa dari setiap tuntutan karena dianggap bahwa perbuatan terdakwa merupakan pembelaan paksa, meskipun perbuatan terdakwa terbukti secara sah dan meyakinkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap apa unsur-unsur perbuatan tindak pidana yang terjadi, sehingga dapat mempengaruhi hakim dalam memberikan putusan, dan bagaimana kepastian hukum bagi pelaku. Untuk menjawab apa unsur pidana yang mendasari perbuatan terdakwa dan bagaimana hakim dapat memberikan putusan lepas meskipun terdakwa terbukti secara sah melakukan perbuatan pidana, maka penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan melakukan observasi mendalam terhadap perkara Nomor : 1002/Pid.B/2008/PN. Smg. Dengan pendekatan normatif yuridis *cash law* bahan hukum yang telah penulis peroleh, kemudian di analisis dan diolah dengan secara mendalam baik sumber bahan hukum primer maupun sumber bahan hukum sekunder untuk menentukan penjelasan, kesimpulan-kesimpulan yang nantinya akan di jabarkan dengan cara deskriptif analisis. Hasil penelitian yang dilakukan penulis, diperoleh sebuah kesimpulan bahwa unsur perbuatan pidana yang dilakukan terdakwa tidak ada memiliki sebuah niat untuk melakukan penyerangan, justru korban dan kawan-kawanya yang melakukan penyerangan terlebih dahulu, dan perbuatan terdakwa merupakan pembelaan paksa terhadap ancaman nyawa keluarga dan diri sendiri. Hal ini yang membuat hakim mengambil keputusan melepaskan terdakwa dari semua tuntutan dengan dasar hukum pada pasal 49 KUHP bahwa pembelaan terpaksa tidak dapat dihukum. Sehingga kepastian hukum yang di peroleh terdakwa bebas dari tuntutan dengan alasan perbuatan tersebut merupakan pembelaan terpaksa yang harus dilakukan.

Kata kunci :Penganiayaan, unsur-unsur perbuatan, pembelaan terpaksa.

## **Abstract**

### **JURIDICAL REVIEW OF FORCED DEFENSE IN THE THREAT OF THE CRIMINAL ACT OF PERSECUTORY**

*In this case, the persecution that occurred was the result of a dispute between the defendant and the victim, which led to an attack that resulted in the death of the victim, allegedly due to the defendant's actions. However, in the trial the judge released the defendant from any charges because it was considered that the defendant's action was a forced defense, even though the defendant's actions were legally and convincingly proven. This study aims to reveal what the elements of criminal acts that occur, so that they can influence judges in giving decisions, and how legal certainty is for perpetrators. To answer what is the criminal element that underlies the defendant's actions and how the judge can give a acquittal even though the defendant is legally proven to have committed a criminal act, the authors use qualitative research methods by conducting in-depth observations of the case Number: 1002/Pid.B/2008/PN. SMG. With a cash law juridical normative approach, the source of legal material that has been obtained by the author is then analyzed and processed in depth, both primary legal sources and secondary legal sources to determine explanations, conclusions which will later be described by means of descriptive analysis. The results of the research conducted by the author, a conclusion is obtained that the element of the criminal act committed by the defendant did not have an intention to attack, it was the victim and his friends who carried out the attack first, and the defendant's actions were a forced defense against the threat of family life and self. This led the judge to take the decision to release the defendant from all charges on the legal basis in Article 49 of the Criminal Code that the forced defense cannot be punished. So that the legal certainty obtained by the defendant is free from prosecution on the grounds that the act is a forced defense that must be carried out.*

*Keywords: Persecution, elements of action, forced defense.*